



Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Lampung)

Daniel Daniel

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar.Lampung.

Haninun Haninun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar.Lampung.

Korespondensi Penulis: teztezdaniel321@gmail.com

Abstract. *This study has the objective of showing empirically the effect of work experience, independence, competence and integrity on audit quality. In this study, there are 1 independent variable, namely audit quality and 4 dependent variables, namely work experience, independence, competence and integrity. The population of this study is the Inspectorate of Lampung Province in 2022. The data was obtained using a purposive sampling technique. The samples obtained by using a purposive sampling technique were 60 auditors. The data collection method is a questionnaire. This study shows the results that work experience, independence, competence and integrity have a positive influence on audit quality.*

Keywords: *Work experience, Independence, Competence, Integrity, Audit Quality.*

Abstrak. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menunjukkan secara empiris Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit. Didalam penelitian ini terdapat 1 variabel Independen adalah Kualitas Audit dan 4 variabel dependen adalah Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas. Populasi penelitian ini yaitu Inspektorat Provinsi Lampung tahun 2022. Data didapat mempergunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang didapat dengan teknik *purposive sampling* ada 60 auditor. Metode menghimpun data ialah kuisioner. Riset ini menandakan hasil yaitu Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas mempunyai pengaruh positif kepada Kualitas Audit.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Integritas, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Tuntutan pada penyelenggaraan akunt dalam sektor publik dalam mewujudkan *good governance* pada negara Indonesia terus menaik. Menurut Dewi (2016), aspek-aspek yang dapat meningkatkan terjadi *good governance* yaitu pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan. Lembaga lembaga yang mengawasi proses pengawasan dan pemeriksaan keuangan di Indonesia adalah Satuan Pengawas Intern, Inspektorat Jenderal Departemen, Inspektorat daerah Provinsi, Inspektorat daerah Kabupaten/kota, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan

Terdapat beberapa kasus KKN yang terjadi di Provinsi Lampung. Kasus yang terbaru adalah korupsi bantuan Program Percepatan Peningkatan Air Irigasi Tahun Anggaran 2022 dengan kerugian negara mencapai Rp 169 Juta dan kasus korupsi Dana APBDes di Perwodadi dengan kerugian mencapai Rp 200juta. Kasus ini menjadi pertanyaan publik tentang peran

Inspektorat sebagai pengawas utama pemerintah. Dalam analisis penelitian ditujukan agar melihat hubungan Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Lampung)

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas audit adalah sebuah kemungkinan untuk menjumpai sebuah ataupun beberapa tindakan melanggar yang ada pada sistem akuntansi dan melakukan pelaporan ke kliennya (De Angelo, 1981). Kualitas audit dapat didefinisikan merupakan sebuah peluang bahwa auditor akan menjumpai dan melaporkan suatu tindakan melanggar di sistem akuntansi klien.

Pengalaman kerja ialah sebuah kecakapan serta keterampilan yang didapat dengan lamanya bekerja, jumlah tugas yang dikerjakan atau jenis perusahaan yang diaudit (Erawan, 2018). Pengalaman seseorang akan terus bertambah dengan makin beragamnya tugas dan pekerjaan yang dilakukan. Semakin kompleksnya operasional finansial industri yang diaudit maka bisa menyempurnakan dan memperluas wawasannya pada bidangnya (Rahmayani, 2022).

Sudaryo (2017), independen bisa diartikan sebagai sebuah kebebasan dari pihak lain yang mencoba pengaruh instruksi atau pengarahan atau kontrol. Independensi adalah jaminan perlindungan hak asasi manusia. Independensi hakim bukanlah hak, melainkan kewajiban. Dalam bertugas, auditor dituntut untuk profesional dalam memberikan pendapatnya yang sesuai dengan kenyataan yang ditemuinya saat melakukan audit. Kejujuran, handal, menjaga etika merupakan ciri dari seorang auditor yang profesional (Purwantini, 2022)

Kompetensi ialah suatu kualifikasi yang wajib diperlukan oleh auditor agar mengaudit. Kompetensi dicapai melalui pendidikan resmi maupun tidak, serta pengalaman dalam kegiatan auditing. Saat melakukan audit, seorang akuntan harus bersikap sebagai profesional akuntansi dan audit. Auditor harus menjalani pelatihan teknis penuh yang mencakup aspek teknis serta pelatihan umum (Mardiyanah, 2020).

Integritas adalah sifat, mutu maupun keadaan yang menunjukkan sebuah kesatuan lengkap sehingga mempunyai kemampuan dan potensi yang menampilkan kewibawaan dan kejujuran (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, 2014). Integritas bukan hanya tentang kejujuran, tetapi juga tentang keadilan dan keadaan faktual. Integritas meliputi pemenuhan pekerjaan dengan sikap menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dan kode etik yang berlaku.

Fritz Heider (1958) menyatakan bahwa teori atribusi adalah teori yang mencoba menjelaskan sikap dan tindakan individu. Teori atribusi ini berkaitan dengan cara seseorang menafsirkan alasan di balik kepribadian dan tindakan individu lain, serta perilakunya sendiri, yang akan ditentukan oleh karakteristik yang dimilikinya, seperti kepribadian, sikap, dan perilakunya. karakteristik lain. alternatifnya mungkin ekstrinsik, seperti ketika perilaku individu dipengaruhi oleh tekanan yang diberikan oleh serangkaian peristiwa atau situasi tertentu. Menurut pandangan ini, asal usul tindakan seseorang dan alasan di balik tindakannya dapat disimpulkan. (Muslim, 2021).

METODE PENELITIAN

Riset ini mempunyai jenis studi kuantitatif, karena data yang didapat berupa angka. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan pengukuran variabel menggunakan teknik skala likert 1 hingga 5 dimana Sangat.Tidak.Setuju bernilai.1, Tidak Setuju bernilai 2, Netral. bernilai 3, Setuju. bernilai 4, dan Sangat.Setuju bernilai.5. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Lampung. Populasi dari penelitian ini adalah 68 auditor lama maupun baru. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah *purposive sampling* berkriteria auditor yang sudah berprofesi melebihi 3 tahun karena dalam penelitian terdapat variabel pengalaman kerja. Oleh sebab itu, sampel pada riset ini berjumlah 60 auditor. Data kuisioner yang didapat akan diolah dan diuji. Pengujian yang akan dilakukan adalah uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik Kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan menguji regresi linier berganda, menguji T dan menguji F. Aplikasi pengolahan data menggunakan bantuan dari SPSS versi 18.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Sampel riset adalah 60 auditor lama maupun baru yang bekerja di Inspektorat Provinsi Lampung. Responden mengisi kuisioner yang terdapat pada form yang disediakan kemudian setelah 1 minggu akan diambil kembali. Total responden didasarkan atas jenis kelamin adalah responden laki laki 35 orang, sedangkan perempuan berjumlah 25 orang. Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini paling dominan dengan S2 yaitu sebanyak 46 orang (76.70%), S1 sebanyak 14 orang (23.30%), dan D3 tidak ada. Responden berdasarkan Lama Bekerja terdiri dari auditor yang memiliki usia kerja 3-5 tahun berjumlah 8 orang (13.30%), auditor dengan usia kerja 5-7 tahun berjumlah 13 orang (21.70%), dan auditor dengan usia kerja lebih dari 7 tahun berjumlah 39 orang (65%).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang ditampilkan adalah nilai rata-rata Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Rata-rata nilai mean Pengalaman Kerja adalah 3.852857 dan Rata-rata nilai standar deviasi variabel Pengalaman Kerja adalah 0.78143. Rata-rata nilai mean Independensi adalah 4.15125 dan Rata-rata nilai standar deviasi variabel Independensi adalah 0.7975. Rata-rata nilai mean Kompetensi adalah 3.9075 dan Rata-rata nilai standar deviasi variabel Kompetensi adalah 0.742. Rata-rata nilai mean Integritas adalah 3.75125 dan Rata-rata nilai standar deviasi variabel Integritas adalah 0.8835. Rata-rata nilai mean Integritas adalah 3.94125 dan Rata-rata nilai standar deviasi variabel Integritas adalah 0.80338.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

Pertanyaan kuisioner bisa dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jumlah populasi (N) adalah 60 dan nilai signifikansi sebesar 5% mempunyai r_{tabel} sebesar 0,254. Seluruh pertanyaan kuisioner dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} sebesar 0,254. Pertanyaan kuisioner dapat dikategorikan reliabel jika nilai dari *cronbach's alpha* $> 0,60$. Seluruh pertanyaan kuisioner dapat dikategorikan reliabel karena nilai dari *cronbach's alpha* sebesar $0,942 > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil menguji normalitas, skor dari Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,986. Nilai ini membuktikan dimana nilai ini melebihi daripada skor sig. sebanyak 0,05 yang artinya variabel residual telah terdistribusikan dengan cara wajar. Dari hasil uji Multikolinieritas, nilai VIF dari variabel X1, X2, X3, X4 (1,939; 2,884; 2,183; 2,042) < 10 dan nilai TOL dari variabel X1, X2, X3, X4 (0,516; 0,347; 0,458; 0,490) $> 0,10$ yang maknanya tidak terjalin pertanda multikolinieritas. Dan dari hasil menguji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletjer, skor sig. yang didapat dari variabel X1, X2, X3, X4 (0,581; 0,911; 0,627; 0,297) $> 0,05$ maknanya tidak terjalin heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandard Coefficients		Standard Coefficients	t	Sign.
	B	Standard. Er	Beta		
(Constant)	2.048	2.572		.796	.429
<u>Pengalaman Kerja</u>	.287	.115	.251	2.496	.016
<u>Independensi</u>	.251	.120	.256	2.089	.041
<u>Kompetensi</u>	.213	.099	.231	2.160	.035
<u>Integritas</u>	.225	.092	.253	2.451	.017

a. Variable dependen: Kualitas Audit

Berdasarkan hasil regresi linier pada tabel, maka didapatkan persamaan ini :

$$KA = 2,048 + 0,287PG + 0,251IND + 0,213KM + 0.225INT$$

Kesimpulan dari persamaan diatas :

1. Konstanta sebesar 2,048 dengan nilai positif berarti bahwa Kualitas Audit akan bernilai 2,048 jika variabel Pengalaman Kerja (PG), Independensi (IND), Kompetensi (KM) dan Integritas (INT) bernilai 0
2. Variabel Pengalaman Kerja (PG) mempunyai nilai *Coefficients* regresi sebanyak 0,287 dengan hasil positif yang artinya arah dari pengaruhnya variabel Pengalaman Kerja terhadap variabel Kualitas Audit ialah bersignifikan.
3. Variabel Independensi (IND) mempunyai nilai *Coefficients* regresi sebesar 0,251 dengan hasil positif yang berarti arah dari pengaruhnya variabel Independensi kepada variabel Kualitas Audit ialah bersignifikan.
4. Variabel Kompetensi (KM) mempunyai nilai *Coefficients* regresi sebesar 0,213 dengan hasil positif yang berarti arah dari pengaruhnya variabel Kompetensi kepada variabel Kualitas Audit ialah bersignifikan.
5. Variabel Integritas (INT) mempunyai nilai *Coefficients* regresi sebesar 0,225 dengan hasil positif yang berarti arah dari pengaruhnya variabel Integritas kepada variabel Kualitas Audit ialah bersignifikan.

Uji Hipotesis

Uji T

Pengujian ini dipakai guna mencari tahu pengaruhnya dari setiap variabel independen kepada variabel terikat. Rumus menentukan nilai T adalah $T_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = 2,004$. Berdasarkan pada tabel *Coefficients* maka bisa dijelaskan bahwa :

1. Variabel Pengalaman Kerja (X1) memiliki skor t hitung yaitu 2,496 maknanya bahwa t hitung > t tabel ($2,496 > 2,004$) kemudian mempunyai tingkat *sign.* sebesar 0,016 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, hasil hipotesis pertama dapat disimpulkan

bahwa variabel Pengalaman Kerja ada pengaruhnya yang bermakna kepada variabel Kualitas Audit.

2. Variabel Independensi (X2) memiliki nilai t hitung yaitu 2,089 berarti bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,089 > 2,004$) kemudian mempunyai tingkat *sign.* sebesar 0,041 yang artinya lebih kecil dari 0,05 Oleh sebab itu, hasil hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi ada pengaruhnya yang bersignifikan kepada variabel Kualitas Audit.
3. Variabel Kompetensi (X3) memiliki nilai t hitung yaitu 2,160 berarti bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,160 > 2,004$) kemudian mempunyai tingkat *sign.* sebesar 0,035 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, hasil hipotesis ketiga dapat disimpulkan variabel Kompetensi ada pengaruhnya yang bersignifikan kepada variabel Kualitas Audit.
4. Variabel Integritas (X4) memiliki nilai t hitung yaitu 2,451 berarti bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,451 > 2,004$) kemudian mempunyai tingkat *sign.* sebanyak 0,011 maknanya lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, hasil hipotesis keempat dapat disimpulkan yaitu variabel Integritas ada pengaruhnya yang bersignifikan kepada variabel Kualitas Audit.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh simultan variabel bebas dan variabel terikat. Rumus untuk menentukan nilai F adalah $F_{tabel} = F(k; n-k) = 2,54$.

ANOVA					
	Sum	df	Mean	F	Sign.
Regresi	681.784	4	170.446	34.071	.000 ^a
Residual	275.149	55	5.003		
Total	956.933	59			

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi dan Integritas
- b. Variable dependen: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai F tabel adalah sebesar 34,071 dimana nilai F tabel $>$ dari F hitung ($34,071 > 2,54$) dan tingkat signifikan sebesar $0 < 0,05$ maknanya Variabel Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas memiliki pengaruh dengan cara bersamaan kepada Variabel Kualitas Audit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja kepada kualitas audit. Pengalaman auditor ialah tahapan dimana auditor belajar dan berkembang dalam pekerjaannya selama kurun waktu. Semakin banyak pengalaman profesional yang dipunyai,

berarti makin bagus hasil kualitas auditnya. Lebih mudah bagi auditor untuk menemukan kesalahan dan mencari tahu penyebabnya dari waktu ke waktu. Semua pengalaman yang didapat harus mengalir ke pekerjaan selanjutnya, agar kualitas hasil audit lebih tinggi dari sebelumnya.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Riset ini menunjukkan hasil ditemukan pengaruhnya positif independensi terhadap variabel kualitas audit. Sikap yang perlu dipunyai auditor dan tidak dapat secara bebas dipengaruhi oleh salah satu pihak agar tidak mempengaruhi hasil audit menunjukkan sikap Independensi. Jika auditor mempunyai sikap independensi yang tinggi, berarti kualitas audit yang diciptakan bisa baik. Auditor harus bertanggung jawab atas hasil auditnya, oleh karena itu sikap independen auditor harus tetap terjaga.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Riset menandakan hasilnya ada pengaruh positif kompetensi terhadap variabel kualitas audit. Kompetensi adalah pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan tugas yang diberikan. Semakin berkualitas auditor, semakin baik kualitas auditnya. Jika auditor memiliki tingkat kualifikasi yang baik, berarti bisa lebih ada kemudahan untuknya dalam menyelesaikan tugasnya, dan sebaliknya, jika tingkat kualifikasinya rendah, auditor bisa mengalami kesukaran dan kualitas audit akan terpengaruh.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Riset berikut menandakan hasilnya yakni ditemukan pengaruh positif integritas terhadap variabel kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya, auditor wajib menjaga sikap integritas, objektivitas dan wajib terbebas dari COI (Conflict Of Interest). Sikap Integritas adalah sikap seseorang dalam kejujuran dan berterus terang.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

KESIMPULAN

1. Hasilnya dari hipotesis pertama menandakan pengalaman auditor ada pengaruhnya bermakna terhadap variabel kualitas audit di Inspektorat Provinsi Lampung Tahun Hasilnya.
2. Hasil dari hipotesis kedua menandakan bahwa independensi ada pengaruhnya bermakna kepada variabel kualitas audit di Inspektorat Provinsi Lampung Tahun 2022.
3. Hasilnya dari hipotesis ketiga menunjukkan variabel kompetensi ada pengaruhnya bermakna kepada variabel kualitas audit di Inspektorat Provinsi Lampung Tahun 2022.
4. Hasilnya dari hipotesis keempat menandakan variabel integritas ada pengaruhnya bermakna kepada variabel kualitas audit di Inspektorat Provinsi Lampung Tahun 2022.
5. Hasilnya dari hipotesis kelima pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan integritas ada pengaruhnya yang bersamaan kepada kualitas audit di Inspektorat Provinsi Lampung Tahun 2022. Berdasarkan uji ANOVA atau F-test didapatkan skor Fhitung ada $34,071 > F_{tabel} 2,54$ atau bernilai sig. $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, (2020) "Pengaruh Pengalaman Kerja, kompetensi Dan Integritas auditor Terhadap Kualitas hasil audit," *E-Jurnal Akuntansi*, vol.30(9) Diakses November 5, 2022
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika 45*, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Mangesti, (2019) "Pengaruh integritas, INDEPENDENSI, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas hasil kerja auditor: Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel moderating (Studi Kasus BPKP Perwakilan DIY)," *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, vol.6(1), hal 15 Diakses November 6, 2022
- Nurwanah, (2021) "Pengaruh Pengalaman Kerja, kompetensi integritas dan Etika Auditor kualitas audit", *View of Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika auditor kualitas audit*. Universitas Muslim Indonesia . Diakses November 6, 2022

- Sihombing, Y.A. and Triyanto, D.N. (2019) “Pengaruh independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat provinsi Jawa Barat Tahun 2018)”, *Jurnal Akuntansi*. Diakses November 7, 2022
- Maulana, D. (2020). “Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit”. View of pengaruh kompetensi, Etika Dan Integritas auditor Terhadap Kualitas audit. Diakses November 7, 2022
- Evia, Z., Santoso, R.E. and Nurcahyono, N. (2022) “Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, kompetensi Dan Pengaruhnya terhadap kualitas audit,” *Jurnal Akuntansi dan Governance*, vol.2(2) Diakses November 7, 2022
- Haryadi, T., & Cahyono, Y. T. (2017). “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses November 7, 2022
- Kamal, B., & Bukhari, I. (2019). “Analisis Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus di Lingkungan Inspektorat Se-Karesidenan Pekalongan)”. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol.4(12), hal.64–73 Diakses November 7, 2022
- Santoso, R.D., Riharjo, I.B. and Kurnia, K. (2020) “Independensi, Integritas, Serta kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme profesional Sebagai Variabel Pemoderasi” *Journal of Accounting Science*. Diakses November 8, 2022
- Triyanto, D.N. (2019) “Pengaruh independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat provinsi Jawa Barat Tahun 2018)”, *Jurnal Akuntansi*. Diakses November 8, 2022
- Evia, Z., Santoso, R.E.W. and Nurcahyono, N. (2022) “Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, kompetensi Dan Pengaruhnya terhadap kualitas audit”, *Jurnal Akuntansi dan Governance*. Diakses November 8, 2022
- Wiratmaja, I.D.N. (2020) “Pengaruh kompetensi Dan Independensi auditor Pada kualitas audit”, *E-Jurnal Akuntansi*. Diakses November 8, 2022
- Kompasiana.com (2020) “Kompetensi Yang Harus dimiliki seorang auditor”, *KOMPASIANA*. Diakses November 8, 2022
- Oktavia, V.I.N.A. (2022) Potong Dana Bantuan Irigasi, Dua Kepala Desa di Lampung Timur Ditangkap. Diakses November 8, 2022
- Susanti, R. (2022) Kasus Korupsi Dana Irigasi Berkembang, Dua Kades di Lampung Ditangkap. Diakses November 8, 2022